

ABSTRAK

Muhammad Aufal Marom, 1910110044, “INTERNALISASI SIKAP RELIGIUS DALAM PROGAM KELAS INDUSTRI SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN SMK NU MA'ARIF KUDUS”

Penelitian ini adalah penelitian yang menjawab atas permasalahan yang seringkali terlihat di lingkungan masyarakat Indonesia sekarang ini yakni merambahnya kasus minimnya karakter siswa, pendidikan karakter religius yang telah dikembangkan sejauh ini yang sudah dimasukkan dalam kurikulum sekolah ternyata tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik dan tepat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan dalam memahami kenyataan yang dialami subjek penelitian, seperti sikap, persepsi, motivasi tindakan dan kenyataan lainnya yang berada di lapangan.

Subjek penelitian ini adalah siswa dalam program kelas industri kompetensi keahlian ketenagalistrikan di SMK NU Ma'arif Kudus. Pengumpulan data-data yang ada di lapangan dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi yang bersifat partisipatif, wawancara semi terstruktur dan dengan teknik dokumentasi yang digunakan untuk memotret secara keseluruhan kegiatan kelas industri yang ada di SMK NU Ma'arif Kudus.

Pengumpulan data yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data *Reduction*, *Display* dan *Verification* dari Miles dan Huberman sehingga penelitian ini menemukan hasil penemuan diantaranya : 1) Internalisasi sikap religius siswa kompetensi keahlian ketenagalistrikan di SMK NU Ma'arif Kudus dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan yang ada di dalam kelas industri, pembiasaan kegiatan apel rutin pagi bersama, dan kegiatan character building, dalam menginternalisasi sikap religius siswa beberapa sikap religius yang diinternalisasikan meliputi sikap kedisiplinan, sikap ta'at dalam beribadah dan sikap membudayakan 5S (salam, sapa, senyum, sopan dan santun), 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasi sikap religius siswa dalam kelas industri, untuk faktor pendukungnya meliputi materi tambahan keagamaan yang tidak didapatkan kelas lain, dan faktor dukungan dari orang tua. Adapun untuk faktor penghambatnya yaitu faktor jam pembelajaran di sekolah dan keterbatasan guru agama dalam program keagamaan kelas industri.

Kata Kunci : Internalisasi, Sikap Religius, Kelas Industri